

ANALISIS PERAN TEORI AKUNTANSI TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN DI ERA DIGITAL PADA PT ANEKA TAMBANG TBK

Indisti Syawalia¹, Intan Fadila², Rhesta Ayu Febriyanti³, Dian Selastria Efendy⁴, Ernawaty Usman⁵, Jamaluddin⁶, Sugianto⁷

Universitas Tadulako

Email: indistiiiiiii@gmail.com¹, intanfdlh@gmail.com², rhestaayr@gmail.com³, dianselastriaefendy@gmail.com⁴, ernawatyusman02@yahoo.co.id⁵, jamaluddin.akuntad@gmail.com⁶, sugianto@untad.ac.id⁷

Abstrak – Penelitian ini menganalisis peran teori akuntansi dalam mendukung kualitas pelaporan keuangan di era digital pada PT Aneka Tambang Tbk. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan analisis dokumen laporan keuangan periode 2021–2024. Hasil menunjukkan bahwa teori akuntansi telah diterapkan melalui penyajian laporan yang sistematis, kepatuhan terhadap standar, serta pemanfaatan sistem digital yang meningkatkan transparansi dan efisiensi. Laporan keuangan juga disajikan secara konsisten antarperiode sehingga memudahkan perbandingan dan analisis kinerja perusahaan. Namun, kualitas pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh digitalisasi, tetapi juga oleh konsistensi penerapan teori akuntansi. Oleh karena itu, teori akuntansi tetap menjadi dasar penting dalam menghasilkan informasi yang relevan dan andal bagi pengambilan keputusan.

Kata Kunci : Teori Akuntansi, Pelaporan Keuangan, Digitalisasi.

Abstract – This study analyzes the role of accounting theory in supporting the quality of financial reporting in the digital era at PT Aneka Tambang Tbk. A descriptive qualitative approach was used with document analysis of financial statements from 2021–2024. The results show that accounting theory has been applied through systematic reporting, compliance with standards, and the use of digital systems, contributing to improved transparency and efficiency. Financial statements are also presented consistently across periods, enabling better comparability and performance analysis. However, the quality of financial reporting depends not only on digitalization but also on the consistent application of accounting theory. Therefore, accounting theory remains essential in producing relevant and reliable information for decision-making.

Keywords: Accounting Theory, Financial Reporting, Digitalization.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan transformasi digital yang sedang berlangsung, dunia bisnis mengalami perubahan paradigma yang signifikan. Semua aspek kehidupan manusia telah dipengaruhi oleh revolusi digital, termasuk akuntansi dan bisnis. (Handayani et al., 2024) Transformasi ini menciptakan kesempatan baru namun juga menuntut adanya perubahan dan inovasi dalam penerapan teori akuntansi. Dalam hal ini, akuntansi bukan hanya sekadar alat untuk mencatat dan melaporkan keuangan, tetapi juga berperan sebagai sistem informasi yang dapat memberikan manfaat tambahan untuk keputusan strategis.

Teori akuntansi ini sendiri merupakan landasan teori yang menjadi basis dasar dalam melaksanakan praktik akuntansi. Hal ini dapat mendukung dalam mendalami alasan mengapa individu dan organisasi melakukan langkah tertentu terhadap keuangan. (Anggraini et al., 2024) Selain itu, teori ini juga mencoba memberikan justifikasi bagi praktik sehingga praktik bisa dijelaskan dan dipertanggungjawabkan. Teori akuntansi berisi penalaran logis dan konsep-konsep dasar yang relevan serta stabil, yang dikenal sebagai penalaran teoretis. Di samping hal tersebut, teori akuntansi mengeksplorasi penerapan prinsip pelaporan keuangan di bidang akuntansi. Teori ini secara umum digunakan untuk mengkaji laporan keuangan serta mekanisme penyajian laporan tersebut oleh perusahaan atau lembaga secara tepat.

Laporan keuangan berfungsi sebagai instrumen utama bagi perusahaan dalam menyampaikan informasi fiskal kepada pihak eksternal. (Darmawan et al., 2013) Laporan keuangan berperan sebagai sumber informasi utama yang mencerminkan keadaan finansial, performa, dan arus kas sebuah perusahaan selama periode tertentu. Data ini sangat diperlukan oleh pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal, termasuk pengelola, investor, kreditor, serta otoritas pemerintah untuk pengambilan keputusan. Dalam era digital saat ini, penyusunan laporan keuangan mengalami perubahan besar karena kemajuan teknologi informasi. Proses perekaman dan penyajian laporan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini diganti dengan sistem digital yang lebih cepat, efisien, dan terintegrasi. Akibatnya, perusahaan harus mampu menghasilkan laporan keuangan yang tidak hanya akurat, tetapi juga relevan dan tepat waktu.

Laporan keuangan merupakan sekumpulan laporan yang terdiri atas posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta laporan perubahan ekuitas. Di satu sisi, laporan posisi keuangan merefleksikan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada tanggal tertentu.

Disisi lain, laporan laba rugi menyajikan kinerja keuangan yang memicu perubahan pada ekuitas perusahaan. (Anggraini et al., 2024)

Pengelolaan keuangan memegang peranan krusial dalam keberlangsungan perusahaan, sehingga implementasi sistem akuntansi yang terstruktur dan akuntabel mutlak diperlukan. (Darmawan et al., 2013) Dalam konteks ini, PT Aneka Tambang Tbk sebagai salah satu entitas tambang teratas di Indonesia dijadikan bahan studi untuk mengkaji bagaimana penerapan teori-teori akuntansi berkontribusi pada penguatan sistem laporan keuangan, terutama di era digital ini. Sebagai sebuah perusahaan yang beroperasi dalam skala besar dan sudah terdaftar di bursa efek, PT Antam Tbk diharuskan memiliki sistem akuntansi yang tidak hanya sejalan dengan standar yang ada, tetapi juga mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi informasi perusahaan bersama dengan biaya yang terjadi dalam jangka waktu tertentu, sedangkan laporan perubahan ekuitas menjelaskan asal-usul dan penggunaan atau sebab-sebab yang mengakibatkan perubahan ekuitas perusahaan. (Anggraini et al., 2024).

TINJAUAN LITERATUR DAN HIPOTESIS

Laporan Keuangan

Penyusunan laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan gambaran menyeluruh mengenai kondisi finansial perusahaan dalam suatu periode, yang kemudian digunakan sebagai basis evaluasi posisi keuangan dan kinerja entitas. Sejalan dengan hal tersebut, Kasmir (2008) menjelaskan bahwa kondisi finansial suatu perusahaan pada periode tertentu dapat ditinjau secara spesifik melalui laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi. Lebih lanjut, laporan keuangan juga dipandang sebagai produk akhir dari siklus akuntansi yang merefleksikan posisi keuangan sekaligus hasil operasional perusahaan (Sugiyono & Untung, 2016, dalam Manik et al., 2023).

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian transaksi finansial yang dicatat, dikelompokkan, serta dirangkum secara sistematis dalam satuan mata uang untuk diinterpretasikan sesuai kebutuhan tertentu (Syaharman, 2021). Menurutnya, proses pencatatan ini mengklasifikasikan transaksi berdasarkan karakteristik ekonominya ke dalam beberapa unsur utama. Unsur posisi keuangan mencakup aset (sumber daya yang dikuasai perusahaan dengan ekspektasi manfaat ekonomi masa depan), liabilitas (utang masa kini yang harus dilunasi), dan ekuitas (hak residual atas aset setelah dikurangi liabilitas). Sementara itu, unsur yang merefleksikan kinerja operasional terdiri atas pendapatan dan beban, yang secara

keseluruhan disajikan melalui laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan modal, serta laporan arus kas (Syaharman, 2021).

Tujuan laporan keuangan menurut (Kasmir, 2008) antara lain sebagai berikut:

1. Menginformasikan tentang jenis dan jumlah aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan.
2. Menginformasikan tentang jumlah dan jenis kewajiban serta modalnya.
3. Menginformasikan tentang pendapatan yang diterima dalam suatu periode.
4. Menginformasikan tentang jumlah dan jenis beban yang dikeluarkan.
5. Menginformasikan tentang penambahan dan pengurangan yang terjadi pada aktiva, kewajiban, dan modal.
6. Menginformasikan tambahan yang tercantum dalam catatan atas laporan keuangan.

Disimpulkan bahwa tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai alat atau media informasi bagi para pengguna untuk memahami kondisi keuangan perusahaan selama berlangsungnya aktivitas operasional perusahaan. Informasi yang disampaikan melalui laporan keuangan ini dipergunakan sebagai acuan dalam penilaian mengenai performa kinerja dan keadaan keuangan perusahaan.

1) Teori Akuntansi

Teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang digunakan untuk memahami, menjelaskan, dan mengevaluasi praktik akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan (Desnia et al., 2025). Kerangka ini mencakup prinsip, konsep, dan metode yang menjadi dasar dalam proses pencatatan serta pelaporan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi yang relevan dan andal. Selain itu, teori akuntansi juga berperan dalam menjelaskan bagaimana informasi keuangan digunakan oleh berbagai pihak dalam pengambilan keputusan ekonomi (Yuliani & Purwanti, 2024). Perkembangan teori akuntansi bersifat dinamis karena terus menyesuaikan dengan perubahan lingkungan bisnis dan kebutuhan pengguna informasi. (Tarigan et al., 2025)

Teori akuntansi memiliki peran penting dalam pengembangan prinsip dan standar akuntansi yang digunakan dalam praktik. Teori ini menjadi dasar dalam merumuskan kebijakan akuntansi yang konsisten dan dapat diterapkan secara luas oleh organisasi (Adillah et al., 2023). Teori akuntansi juga berfungsi untuk mengarahkan praktik agar sesuai dengan

tujuan pelaporan keuangan serta meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan (Yuliani & Purwanti, 2024).

Dalam menghadapi perkembangan teknologi dan globalisasi ekonomi, teori akuntansi memberikan kerangka kerja yang membantu organisasi beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis. (Tarigan et al., 2025)

Tujuan sosial akuntansi berkaitan dengan penyediaan informasi yang bermanfaat bagi berbagai pihak, seperti investor, pemerintah, dan masyarakat dalam pengambilan keputusan ekonomi (Yuliani & Purwanti, 2024). Akuntansi tidak hanya berfungsi untuk kepentingan internal organisasi, tetapi juga memiliki tanggung jawab sosial dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas. Dalam hal ini, akuntansi berperan dalam memastikan bahwa sumber daya dikelola secara efisien dan bertanggung jawab (Adillah et al., 2023). Selain itu, informasi akuntansi yang berkualitas dapat mendukung keadilan dalam distribusi sumber daya ekonomi serta meningkatkan kepercayaan public (Tarigan et al., 2025). Dalam merumuskan teori akuntansi, terdapat beberapa pendekatan atau metode yang digunakan, yaitu metode positif, normatif, sintaktik, dan pragmatik, dengan penjelasan sebagai berikut:

2) Teori Positif

Teori akuntansi positif merupakan pendekatan yang berfokus pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi yang terjadi dalam dunia nyata. Pendekatan ini menggunakan metode empiris untuk menganalisis fenomena akuntansi tanpa memberikan penilaian normatif terhadap praktik tersebut (Adillah et al., 2023). Teori ini bertujuan untuk memahami perilaku manajemen dalam memilih metode akuntansi serta faktor-faktor yang memengaruhinya. (Limtaroli et al., 2023)

3) Teori Normatif

Teori akuntansi normatif berfokus pada apa yang seharusnya dilakukan dalam praktik akuntansi dengan memberikan pedoman mengenai metode yang ideal. Teori ini berperan dalam penyusunan standar dan prinsip akuntansi yang menjadi acuan dalam praktik (Adillah et al., 2023). Pendekatan normatif bersifat preskriptif karena memberikan arahan yang jelas mengenai praktik yang dianggap paling tepat. Namun, teori ini sering dikritik karena dianggap terlalu ideal dan kurang memperhatikan kondisi nyata di lapangan. (Limtaroli et al., 2023)

4) Teori Sintaktik

Teori sintaktik dalam akuntansi berfokus pada struktur formal dan hubungan antar elemen dalam sistem akuntansi. Pendekatan ini menekankan pada aturan dan prosedur dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan agar tersusun secara logis dan konsisten (Tarigan et al., 2025). Dengan demikian, teori sintaktik berperan

dalam menjaga keteraturan dan keandalan sistem akuntansi. Namun, pendekatan ini memiliki keterbatasan karena kurang memperhatikan makna informasi serta kebutuhan pengguna. (Yuliani & Purwanti, 2024)

5) Teori Pragmatik

Teori pragmatik dalam akuntansi berfokus pada penggunaan informasi akuntansi oleh para pengguna dalam pengambilan keputusan. Pendekatan ini menekankan pada manfaat dan relevansi informasi sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna secara efektif (Yuliani & Purwanti, 2024). Selain itu, teori pragmatik juga berperan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui penyajian informasi yang mudah dipahami dan relevan (Desnia et al., 2025). Dengan mempertimbangkan kebutuhan berbagai pihak, teori ini membantu menciptakan sistem akuntansi yang lebih responsif.

Hubungan Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan

Di tengah arus globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi informasi, urgensi pengembangan serta implementasi teori akuntansi yang kokoh menjadi semakin krusial

dalam memitigasi berbagai tantangan bisnis yang kian kompleks dan dinamis. (Promika, 2024) Teori akuntansi berperan dalam membentuk kerangka konseptual yang menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Kerangka ini mencakup prinsip-prinsip pengakuan, pengukuran, serta penyajian informasi keuangan yang bertujuan untuk menghasilkan laporan yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan. Dengan adanya landasan teoritis yang jelas, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai media pelaporan, tetapi juga sebagai instrumen komunikasi ekonomi antara entitas dengan para pemangku kepentingan.

Pemahaman yang mendalam terhadap teori akuntansi menjadi fondasi krusial dalam merancang, mengimplementasikan, dan mengelola Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif. Melalui integrasi prinsip-prinsip teoretis akuntansi ke dalam arsitektur teknologi informasi, organisasi mampu mengoptimalkan efisiensi, akurasi, dan relevansi informasi finansial demi mendukung proses pengambilan keputusan strategis.

Di era digital saat ini, sinergi antara teori akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terbukti semakin memperkokoh kualitas serta keandalan pelaporan keuangan. Sistem berbasis digital memungkinkan pengolahan data secara real-time, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih cepat dan responsif terhadap perubahan kondisi bisnis. Namun demikian, tanpa didukung oleh pemahaman teoritis yang memadai, pemanfaatan teknologi

tersebut berpotensi menghasilkan informasi yang bias atau tidak sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Oleh karena itu, teori akuntansi tetap menjadi fondasi utama dalam memastikan bahwa transformasi digital berjalan selaras dengan tujuan pelaporan keuangan.

Peranan atau keikutsertaan akuntan dalam proses pengambilan keputusan strategis sudah semakin tinggi sehingga memerlukan pengetahuan yang mendalam mengenai teori akuntansi dan bagaimana menggabungkannya dengan pengetahuan mengenai dunia usaha dan teknologi. Para akuntan di era sekarang bukan hanya bertugas mencatat transaksi keuangan tetapi juga mampu memberi pengetahuan yang berguna bagi manajemen dan pihak lainnya mengenai dampak keuangan dari keputusan bisnis yang diambil. (Promika, 2024)

Sejalan dengan hal tersebut, hubungan antara teori akuntansi dan laporan keuangan tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga strategis. Teori akuntansi membantu memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan keuangan mampu mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kinerja perusahaan. Dengan demikian, kualitas laporan keuangan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana teori akuntansi dipahami dan diterapkan secara konsisten dalam praktik.

Pelaporan Keuangan digital

Era digital membawa transformasi yang signifikan dalam praktik pelaporan keuangan, tidak lagi terbatas pada penyajian laporan keuangan konvensional, tetapi juga mencakup berbagai indikator yang mencerminkan dinamika pasar digital serta kompleksitas interaksi antara teknologi dan aktivitas keuangan perusahaan. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan integrasi data secara real-time, peningkatan aksesibilitas informasi, serta otomatisasi proses yang sebelumnya bergantung pada intervensi manusia. Kondisi ini menjadikan pengukuran kinerja keuangan berbasis digital sebagai aspek penting dalam mengevaluasi efektivitas strategi perusahaan di tengah persaingan yang semakin dinamis. (Sayang et al., 2024)

Teori akuntansi berperan sebagai landasan konseptual yang memastikan bahwa transformasi digital dalam pelaporan keuangan tetap berada dalam koridor prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku. Tanpa adanya dasar teoritis yang kuat, pemanfaatan teknologi berisiko menghasilkan informasi yang tidak relevan atau bahkan menyesatkan. Oleh karena itu, penerapan teori akuntansi menjadi krusial dalam menjaga kualitas, keandalan, dan integritas informasi keuangan yang dihasilkan melalui sistem digital.

Studi menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi yang tepat dan terintegrasi dengan kontrol internal yang baik dapat meminimalisasi peluang terjadinya fraud, terutama jika pelaku usaha memahami cara kerja aplikasi tersebut dan menerapkan prinsip akuntansi yang benar. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan, sehingga memungkinkan deteksi dini terhadap potensi kecurangan. (Aprilia & Wafa, 2023)

Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas digitalisasi dalam pelaporan keuangan tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh sejauh mana prinsip-prinsip teori akuntansi diterapkan secara konsisten. Dengan demikian, hubungan antara teori akuntansi dan pelaporan keuangan di era digital menjadi semakin erat, di mana teori akuntansi berfungsi sebagai pengarah dalam pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus pada PT Aneka Tambang Tbk. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai penerapan teori akuntansi dalam praktik pelaporan keuangan di era digital. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menelaah fenomena berdasarkan konteks, makna, serta penjelasan yang relevan dengan kondisi nyata perusahaan.

Menurut (Mulyana, 2008 dalam (Fiantika et al., 2022)), penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menggunakan metode ilmiah untuk mengungkap suatu fenomena. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggambarkan data dan fakta secara rinci menggunakan kata-kata, sehingga membantu memahami subjek penelitian secara menyeluruh. Penjelasan ini menunjukkan bahwa penelitian kualitatif lebih fokus pada memahami data secara mendalam dan deskriptif, bukan pada perhitungan angka atau statistik.

Metode studi kasus digunakan karena penelitian hanya memusatkan perhatian pada satu objek, sehingga analisis dapat dilakukan secara lebih rinci dan komprehensif terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut. Studi kasus membantu mengungkap berbagai aspek yang kompleks dari suatu fenomena dalam situasi nyata, terutama yang berkaitan dengan penyajian, pengungkapan, serta penerapan standar akuntansi dalam laporan keuangan.

Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari data sekunder yang didapatkan melalui dokumen resmi yang sudah diterbitkan. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses secara terbuka melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia dan digunakan sebagai bahan analisis dalam penelitian. Laporan keuangan memberikan informasi lengkap mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan dalam periode tertentu sehingga relevan untuk mendukung tujuan penelitian. Dokumen yang dijadikan sumber utama adalah laporan keuangan tahunan milik PT Aneka Tambang Tbk yang telah diaudit dan dipublikasikan kepada masyarakat. Pemilihan data sekunder ini didasarkan pada pertimbangan keandalan, objektivitas, serta kemudahan akses terhadap informasi yang dibutuhkan. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran yang sesuai dengan fokus penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Charmaz dan Belgrave (2015) dalam (Saharani & Abdullah, 2025)

Jenis penelitian kualitatif yang umum digunakan meliputi: (Wulandari et al., 2024)

1. Deep Interview (Wawancara),
2. Observation (Observasi),
3. Document Analysis (Analisis Dokumen),
4. Case Study (Studi Kasus),
5. Focus Group,
6. Participatory Action Research (PAR),
7. Ethnography (Etnografi), dan
8. Grounded Theory.

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data berdasarkan document analysis (Analisis Dokumen), dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan dan laporan tahunan PT ANTAM Tbk. Data yang dianalisis mencakup penyajian laporan keuangan serta implementasi teori akuntansi dalam konteks pelaporan keuangan di zaman digital. Metode ini digunakan untuk mengevaluasi keselarasan praktik pelaporan dengan norma akuntansi yang berlaku.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang dipakai yaitu analisis data kualitatif jenis interaktif, yakni meliputi kegiatan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan pengambilan

kesimpulan. Dalam penelitian studi kasus, analisis dilakukan dengan mengumpulkan data, menyederhanakan informasi, menyajikan hasil, dan kemudian mengambil kesimpulan untuk memahami fenomena dengan lebih dalam..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran umum Laporan Keuangan PT Aneka Tambang Tbk

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) adalah perusahaan pertambangan terintegrasi yang bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, pemurnian, hingga pemasaran hasil tambang. Komoditas utama yang dikelola meliputi nikel, emas, bauksit, perak, dan logam mulia lainnya. ANTM merupakan perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga memiliki kewajiban dalam penyusunan dan penerbitan laporan keuangan dengan prinsip yang transparan, akuntabel, dan profesional sesuai PSAK yang telah dikonvergensi dengan IFRS.

Sebagai perusahaan pertambangan besar milik negara, ANTM tidak hanya menjalankan kegiatan operasional secara langsung, tetapi juga memiliki sejumlah entitas anak dan afiliasi yang mendukung rantai bisnis dari hulu ke hilir. Perusahaan anak tersebut bergerak pada bidang pengolahan dan pemurnian nikel, perdagangan logam mulia, jasa pertambangan, serta pengembangan proyek mineral strategis. Struktur grup usaha ini menunjukkan bahwa ANTM menjalankan model bisnis terintegrasi, di mana setiap entitas memiliki peran dalam memperkuat proses produksi, distribusi, dan nilai tambah komoditas tambang.

PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menyajikan laporan keuangan secara komprehensif dan sistematis, yang terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan (CALK). Seluruh laporan tersebut disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan telah melalui proses audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) independen, sehingga keandalan serta kewajaran penyajiannya dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar auditing yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan tahun 2021 sampai dengan 2024. Pada periode tersebut terlihat konsistensi dalam struktur penyajian laporan, sehingga

memudahkan analisis perbandingan antarperiode. Kelengkapan pengungkapan informasi juga semakin meningkat, terutama terkait kebijakan akuntansi, rincian aset pertambangan, pengelolaan liabilitas, serta risiko usaha dan keberlanjutan operasional.

Laporan keuangan ANTM telah disajikan dalam format digital dan dipublikasikan secara terbuka melalui media resmi perusahaan dan dapat di akses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Keterbukaan ini mencerminkan penerapan prinsip transparansi dan tata kelola perusahaan yang baik, sekaligus menunjukkan adaptasi ANTM terhadap perkembangan teknologi informasi di era digital.

Analisis Berdasarkan Teori Akuntansi Analisis berdasarkan Teori Positif

Teori akuntansi positif merupakan pendekatan ilmiah yang menekankan pada penjelasan dan prediksi praktik akuntansi. Berdasarkan teori tersebut, laporan keuangan yang ditunjukkan oleh PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menunjukkan adanya dinamika kinerja keuangan yang tergolong signifikan dari tahun ke tahunnya.

Data laporan keuangan ANTM menunjukkan bahwa laba perusahaan mengalami peningkatan dari tahun 2021 sebesar Rp1,86 triliun menjadi Rp3,82 triliun pada tahun 2022. Berbanding dengan laba tahun tersebut, pada periode 2024 (triwulan I) malahannya mengalami penurunan menjadi Rp210 miliar. Penurunan tersebut sejalan dengan penurunannya nilai penjualan yang terjadi pada 2023 yaitu sebesar Rp11,59 triliun menjadi Rp8,62 triliun pada tahun 2024. Fluktuasi pada asset dan arus kas juga menunjukkan perubahan aktivitas operasional dan investasi perusahaan.

Data-data tersebut dapat menunjukkan bahwasannya laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) ini mampu mencerminkan suatu kondisi ekonomi Perusahaan secara nyata tanpa manipulasi yang signifikan. Fluktuasi yang terjadi juga mengindikasikan bahwasannya kinerja Perusahaan sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti harga komoditas tambang dan kondisi pasar global yang secara tidak langsung juga tercermin dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tidak hanya menyajikan angka-angka saja, tapi juga memperlihatkan dinamika ekonomi Perusahaan secara factual sehingga sejalan dengan teori akuntansi positif. Kesesuaian dengan PSAK terlihat dari penerapan PSAK 115 (Pendapatan) dalam pengakuan penjualan serta PSAK 201 (Penyajian Laporan Keuangan) yang memastikan informasi disajikan secara wajar dan tidak menyesatkan. Fluktuasi yang muncul justru memperkuat karakteristik faithful representation dalam laporan keuangan.

Analisis Berdasarkan Teori Normatif

Teori normatif menitikberatkan pada bagaimana akuntansi seharusnya dijalankan berdasarkan nilai-nilai dan tujuan tertentu. Sejalan dengan teori tersebut PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) juga menunjukkan Tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku.

Kepatuhan tersebut tercermin pada laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) dengan kelengkapan komponen laporan keuangan yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan (CALK). Pada CALK terinci penjelasan kebijakan akuntansi seperti pengakuan pendapatan, pengukuran asset tetap, perlakuan pajak, serta penggunaan metode nilai wajar. Kelengkapan komponen laporan keuangan ANTM ini menunjukkan bahwa Perusahaan mengikuti pedoman penyajian yang ditetapkan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwasannya ANTM telah menerapkan teori normatif secara baik dalam penyusunan laporan keuangannya.

Analisis Berdasarkan Teori Sintaktik

Teori sintaktik fokus pada struktur dan organisasi informasi keuangan serta bagaimana informasi tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan. Berdasarkan analisis, laporan

keuangan PT ANTAM Tbk disusun secara sistematis dan terstruktur dengan baik.

Laporan posisi keuangan pada PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) telah disajikan secara terpisah dan jelas antara asset lancar maupun asset tidak lancar, liabilitas jangka pendek maupun liabilitas ajangka Panjang. Struktur ini konsisten digunakan dari tahun 2021 hingga 2024. Penyusunan ini memudahkan pengguna dalam melakukan analisis perbandingan antar periode. Penggunaan istilah yang standar pada laporan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menggunakan istilah yang standar dan pengelompokkan yang logis yang menunjukkan bahwasannya laporan keuangan disusun dengan berdasarkan struktur yang terorganisir.

Laporan laba rugi juga disusun secara berurutan mulai dari penjualan, beban pokok penjualan, laba kotor, hingga laba bersih, sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja perusahaan. Laporan arus kas juga disajikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan sesuai PSAK 207. Laporan keuangan PT Aneka Tambang Tbk telah memenuhi ketentuan PSAK 201 dengan menyajikan laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. CALK mengungkapkan kebijakan akuntansi secara rinci seperti pengakuan pendapatan (PSAK 115), aset tetap (PSAK 216), pajak (PSAK 212), dan provisi (PSAK 237).

Ini menunjukkan bahwa PT ANTAM Tbk telah menerapkan prinsip teori sintaktik dengan baik dalam penyajian laporan keuangan.

Analisis Berdasarkan Teori Pragmatik

Teori Pragmatik dalam akuntansi menekankan dampak informasi akuntansi terhadap perilaku pemakai laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi yang disajikan, seperti laba bersih, laba per saham, arus kas, serta penghasilan komprehensif lain, memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Informasi tersebut sangat penting bagi investor, kreditor, dan pihak lainnya dalam menilai kinerja perusahaan dan mengambil keputusan ekonomi. Kesesuaian dengan PSAK 201 menjamin relevansi dan keandalan informasi. Laporan keuangan yang dipublikasikan secara digital melalui Bursa Efek Indonesia menunjukkan adanya transparansi dan kemudahan akses informasi. Hal ini memungkinkan para pengguna untuk memperoleh informasi secara cepat dan efisien. Dengan demikian, laporan keuangan PT ANTAM Tbk telah memenuhi prinsip teori pragmatik karena mampu memberikan manfaat nyata bagi penggunanya

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa teori akuntansi sangat penting dalam membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan di masa kini yang sudah sangat digital. Di PT Aneka Tambang Tbk, teori akuntansi diterapkan dengan baik terlihat dari penyajian laporan keuangan yang terstruktur, selalu konsisten, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Ini menunjukkan bahwa teori akuntansi tidak hanya menjadi dasar konseptual, tetapi juga berperan sebagai panduan dalam memastikan informasi keuangan yang dihasilkan memiliki arti, bisa dipercaya, dan bisa dibandingkan.

Selain itu, terbukti bahwa teknologi digital dalam pelaporan keuangan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kemudahan bagi pengguna untuk mendapatkan informasi. Namun, penelitian ini menyatakan bahwa digitalisasi bukan satu-satunya komponen yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penggunaan teknologi hanya dapat meningkatkan kecepatan penyampaian tetapi tidak menjamin kualitas data yang dihasilkan jika tidak didukung oleh penerapan teori akuntansi yang konsisten. Oleh karena itu, untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas, kombinasi teknologi digital dan teori akuntansi sangat penting. Oleh karena itu, perusahaan harus terus mengikuti kemajuan teknologi untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang akuntansi dan penerapannya agar informasi

keuangan yang mereka hasilkan tidak hanya cepat dan jelas, tetapi juga memiliki nilai guna yang tinggi untuk pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- 6(1). <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/JAIM/article/view/11352>
- Adillah, S. N., Ardyanti, C. P., & Nurlaila. (2023). Implementasi Teori Akuntansi Dalam Perumusan Standar Akuntansi Pelaporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2), 199–211. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v1i2.525>
- Akuntansi Digital (B. Arianto, Ed.). CV. EUREKA MEDIA AKSARA.
- Anggraini, S., Maharani, M., & Pardosi, R. (2024). Peran Teori Akuntansi Terhadap Sistem Pelaporan Keuangan Pada PT. Abdi Budi Mulia (ABM). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 3(1), 20–27. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1451>
- Aprilia, P., & Wafa, Z. (2023). Digitalisasi Keuangan: Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM dengan Bantuan Aplikasi BukuWarung. *BUDIMAS : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Darmawan, M. O., Poputra, A. T., & Pontoh, W. (2013). ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT.MULTISARANA BAHTERAMANDIRI BERDASARKAN PSAK NO.1 DAN NO.2. *JURNAL RISET AKUNTANSI*, 8.
- Desnia, D., Sinaga, D. A., Marpaung, G. S., Marpaung, S. A., & Darma, J. (2025). TEORI AKUNTANSI DAN PERUMUSANNYA: SEBUAH KAJIAN LITERATUR. *Jurnal Ilmiah*
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF. PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Handayani, A., Maulana, J., & Lubis, P. K. D. (2024). Studi Literatur: Implementasi Teori Akuntansi Pada Laporan Keuangan Sektor Publik. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, 1(2), 114–123. <https://doi.org/10.61132/jeap.v1i2.100>
- <https://doi.org/https://doi.org/10.32400/gc.8.4.25116.2013>
- Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. <https://books.google.co.id/books?id=0IJJoEQAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Limtaroli, C., Venny, Novita, & Meiden, C. (2023). Tinjauan Literatur: Perkembangan Teori Akuntansi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 64–73.
- Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi, 5(2), 220–232. <https://doi.org/10.55606/jurimea.v5i2.956>
- Manik, I. A. I., Iskandar, E., & Anan, M. (2023). PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) NO.2 TENTANG LAPORAN ARUS KAS PADA CV. MANDIRI PENGAMBILAN KEPUTUSAN. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(3), 124–130.
- Politeknik Ganesha Medan Juripol (Vol. 4). <https://jurnal.polgan.ac.id/index.php/juripol/article/download/11151/589/5028>
- PRATAMA SEJAHTERA. Worksheet : *Jurnal Akuntansi*, 2(2), 175–181. <https://doi.org/https://doi.org/10.46576/wjs.v2i2.3465>
- Promika, A. (2024). ANALISIS MENDALAM KONSEP TEORI AKUNTANSI DALAM BISNIS MODERN: IMPLIKASI UNTUK KUALITAS INFORMASI KEUANGAN DAN
- Saharani, N. N., & Abdullah. (2025). Inisiasi Penerapan ISAK 335 pada Laporan Keuangan Yayasan: Studi Kasus pada Yayasan Hidayatullah Kabupaten Kepahiang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(10). <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i10.9292>
- Sayang, S., Thalib, S. B. W., Kapa, S., Londa, Y., Reo, H., Doke, H. T. D., & Djalo, M. U. (2024). Syaharman. (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN SEBAGAI DASAR UNTUK MENILAI KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. NARASINDO MITRA PERDANA. In *Jurnal Insitusi* www.globaleksekitifteknologi.co.id
- Tarigan, L. N., Fachturian, A., Savitry, K. A., Putriadi, E. B., & Fitri, L. (2025). PERKEMBANGAN TEORI AKUNTANSI DALAM ARUS GLOBALISASI: PERSPEKTIF KRITIS DAN HISTORIS. *JURNAL AKADEMIK EKONOMI DAN MANAJEMEN*, 2(2), 453–

465. <https://doi.org/10.61722/JAEM.V2I2.5034>

Wulandari, T., Sari, D. P., & Nasution, A. R. (2024). Deskripsi Mendalam untuk Memastikan Keteralihan Temuan Penelitian Kualitatif. *Jurnal Literasiologi*, 11(2). <https://doi.org/10.47783/LITERASIOLOGI.V11I2.674>

Yuliani, W., & Purwanti. (2024). Analisis Konsep Teori Akuntansi Dalam Bisnis Modern: Implikasi Untuk Pengambilan Keputusan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(3), 2024. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>